

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Akuntan Publik yang ada di Provinsi D.I.Yogyakarta dan terdaftar pada institut Akuntan Publik Indonesia, dengan subjek penelitiannya yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menguji pengaruh dari variabel independen yaitu skeptisme profesional, pengalaman kerja, kode etik, keahlian audit, dan independensi terhadap ketepatan pemberian opini audit yaitu sebagai variabel dependen penelitian.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, data diperoleh langsung dari sumbernya tanpa ada media perantara. Instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai skeptisme profesional, pengalaman kerja, kode etik, keahlian audit, independensi, dan ketepatan pemberian opini audit.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan pada pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, karena pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian pada populasi yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel

yang nantinya diteliti adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik wilayah Provinsi DIY, dan pernah melakukan tugas pemeriksaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah metode *survey* kuesioner yang berisikan pertanyaan tertentu dan akan diberikan langsung kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah Provinsi D.I.Yogyakarta. Responden diminta untuk memilih tingkat ketidaksetujuan dan kesetujuannya atas jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. Kuesioner menggunakan skala pengukuran menggunakan model skala likert 1 sampai 5, yang berarti angka 1 untuk jawaban sangat tidak setuju dan angka 5 untuk sangat setuju, dengan melakukan perubahan sub judul kuesioner yang dimodifikasi dengan tujuan untuk mengatasi bias pada penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen atau merupakan variabel yang dijelaskan dan variabel yang diduga sebagai akibat (Liana, 2009). Variabel dependen pada penelitian ini adalah ketepatan pemberian opini audit dan variabel ini menggunakan indikator yang digunakan oleh Adrian (2013). Ketepatan pemberian opini terdiri dari indikator: 1) Kepatuhan auditor untuk melaksanakan standar yang telah ditetapkan; 2) Tingkat kualitas keputusan yang diberikan; 3) Tingkat kerumitan kerja atau

kompleksitas kerja; 4) Kepatuhan auditor untuk melaksanakan standar yang telah ditetapkan; 5) Tingkat temuan audit.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mendahului. Variabel independen disebut sebagai variabel yang diduga sebagai sebab dan variabel ini mempengaruhi atau menjelaskan variabel lainnya. Variabel independen penelitian ini adalah :

a. Skeptisme Profesional

Skeptisme profesional adalah sikap auditor yang tidak mudah percaya dan kritis atas suatu bukti-bukti yang diberikan. Variabel ini menggunakan indikator yang digunakan oleh Kautsarrahmelia (2013) indikator skeptisme profesional adalah: 1)Tingkat keraguan auditor terhadap bukti audit; 2) Banyaknya pemeriksaan tambahan; 3)Konfirmasi langsung.

b. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah suatu proses yang dijalani oleh seseorang pada suatu pekerjaan yang dijadikan seseorang tersebut acuan dalam mengambil keputusan dikemudian hari agar lebih terampil dan paham pekerjaannya secara mendalam. Indikator variabel ini menggunakan indikator penelitian Adrian (2013) indikator pengalaman terdiri dari: 1) Lamanya bekerja sebagai auditor; 2) Intensitas tugas audit dan pengembangan karir; 3) Banyaknya tugas yang ditangani; 4) Kemampuan kerja.

c. Kode Etik

Etika dapat diartikan sebagai seperangkat aturan atau nilai yang berfungsi sebagai pegangan seseorang dalam bertindak dan berperilaku. Indikator variabel ini menggunakan penelitian dari Adrian (2013) yang indikatornya sebagai berikut: 1) Berusaha menjadi profesional yang berkomitmen dalam menjalankan tugas; 2) Menunjukkan seluruh tanggungjawab profesionalnya dengan tingkat integritas tinggi; 3) Mempertahankan objektivitas dan berada dalam posisi yang independen; 4) Memperhatikan prinsip-prinsip pada Kode Etik Profesi.

d. Keahlian Audit

Keahlian audit yang dimaksud adalah kemahiran seorang auditor dalam menjalankan tugas auditnya dalam menemukan temuan dalam laporan keuangan suatu entitas sehingga bisa memberikan opini audit yang tepat dan tidak menyesatkan. Indikator variabel keahlian menggunakan menggunakan penelitian dari Adrian (2013) yang indikatornya terdiri dari: 1) Pengetahuan tentang standar yang berlaku; 2) Pengetahuan umum tentang lingkungan entitas; 3) Keterampilan berkomunikasi secara jelas dan efektif; 4) Keterampilan yang memadai dalam pemeriksaan yang dilaksanakan.

e. Independensi

Independensi adalah sikap dimana seseorang terbebas dari tekanan atau pengaruh orang lain. Auditor harus bisa mempertahankan sikap independensinya agar auditor mendapatkan kepercayaan publik. Instrumen pengukuran variabel ini adalah pertanyaan lewat kuesioner berdasarkan indikator dari Hartan dan Waluyo (2016), yang indikatornya yaitu, 1) Independensi dalam penampilan; 2) Independensi dalam keahlian; 3) Independensi dalam fakta.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Kegunaan dari Statistik deskriptif ini adalah untuk dapat memberikan informasi mengenai gambaran data yang diolah dan tentang karakteristik responden, nilai minimum dan maksimum, rata-rata, jumlah responden, standar deviasi dan lainnya.

2. Uji Validitas

Digunakan uji ini untuk mengukur suatu ketepatan instrumen atau alat ukur, yaitu guna mengukur ke validitasan kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap indikator. Hasil pengujian ini dilihat dari output *person correlation*. Menurut Nazzarudin dan Basuki (2015) uji validitas memiliki kriteria pengujian yaitu apabila nilai dari *person correlation* seluruh item yang

membentuk variabel mempunyai korelasi dengan skor dari masing-masing variabel dapat dikatakan valid apabila di atas 0,25.

3. Uji Realibilitas

Pengujian ini digunakan dalam mengukur tingkat suatu kekonsistenan atas jawaban responden dari pernyataan kuesioner dengan cara mengukur nilai dari *cronbach's alpha*. Dapat dikatakan handal atau reliabel apabila pernyataan dengan nilai alpha yang lebih besar dari 0,7 (Nazzarudin dan Basuki, 2015).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah telah berdistribusi normal atau tidak di dalam model regresi residual. Uji ini menggunakan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* yaitu apabila data memiliki nilai sig yang lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut normal (Nazzarudin dan Basuki, 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Untuk dapat menguji adanyahubungan (korelasi) linear di dalam model regresi antar variabel yang independen maka digunakan uji multikolinearitas ini. Pendeteksian multikolinearitas bisa dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) atau nilai *tolerance*. Jika memiliki nilai lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka data tidak mengandung multikolinearitas (Nazzarudin dan Basuki, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari satu residual ke pengamatan lain di dalam model regresi. Ada tidaknya suatu gejala heteroskedastisitas didalam model regresi dapat menggunakan uji *glejser*. Menurut Nazzarudin dan Basuki (2015) dapat dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila suatu model regresi mempunyai nilai sig yang lebih besar dari 0,05.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Analisis Regresi Berganda

Model analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari antar variabel independen dan dependen. Digunakan model ini guna mengetahui pengaruh dari variabel skeptisme profesional (X_1), pengalaman kerja (X_2), kode etik (X_3), keahlian audit (X_4) dan independensi (X_5) terhadap ketepatan pemberian opini audit (Y). Maka persamaannya yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Ketepatan pemberian opini audit

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel skeptisme profesional

X_1 = Skeptisme profesional

β_2 = Koefisien regresi variabel pengalaman kerja

X_2 = Pengalaman kerja

β_3 = Koefisien regresi variabel kode etik

X_3 = Kode etik

β_4 = Koefisien regresi variabel keahlian audit

X_4 = Keahlian Audit

β_5 = Koefisien regresi variabel independensi

X_5 = Independensi

e = Standar error

2. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji-F)

Uji ini dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh dari variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen secara bersamaan atau simultan, melalui tabel anova. Kriteria uji ini adalah jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), dapat dikatakan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R₂*)

Koefisien Determinasi R_2 memiliki tujuan yaitu untuk dapat mengukur seberapa besar variabel bebas (*independen*) bisa menjelaskan variabel terikat (*dependen*). Hasil uji ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R₂*. Semakin banyaknya suatu variabel independen terlibat, maka akan semakin tinggi nilai dari R_2 .

4. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji-T)

Uji ini digunakan untuk dapat mengetahui seberapa pengaruh dari variabel independen bisa menjelaskan variasi dari variabel dependen secara parsial. Dan hasil dari pengujian ini bisa dilihat dari nilai signifikan dan nilai *Unstandardized Coefficients B*. Jika memiliki nilai sig kurang dari 0,05 dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.